



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13151-13160

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Kelompok A Di Tk Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

Yuliartati¹ ✉, Jumase Basra², Rini Ahriani³

Pendidikan Non Formal, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Email : yulia_kamah@gmail.com¹ ✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan cara penerapan metode bercerita sehingga dapat meningkatkan percaya diri pada anak usia dini Kelompok A di TK Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kec Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan Langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita, dengan memperhatikan Langkah-langkah kegiatan bercerita bagi anak TK, teknik-teknik bercerita, hal-hal yang perlu di perhatikan dalam memilih cerita, memberikan kesempatan pada anak untuk memimpin barisan pada saat baris di depan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan memimpin baca doa sebelum pembelajaran berlangsung, disimpulkan bahwa dapat meningkatkan percaya diri anak di TK Al-Ajis Desa Bonto Mangiring.

Kata Kunci: *metode Bercerita, Anak Usia Dini, Dan Percaya Diri*

Abstract

This study aims to describe how to apply the storytelling method so that it can increase self-confidence in Group A early childhood at Al-Ajis Kindergarten, Bonto Mangiring Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis used is qualitative data analysis with data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was shown that by applying the storytelling method, taking into account the steps of storytelling activities for kindergarten children, storytelling techniques, things that need to be considered in choosing stories, giving children the opportunity to lead the line when the line is in front of the class. before learning begins and leading a prayer before learning takes place, it is concluded that it can increase the self-confidence of children in Al-Ajis Kindergarten, Bonto Mangiring Village.

Keywords: *storytelling method, early childhood, and self-confidence*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 butir 14, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak Usia Dini bukan sekedar mempersiapkan anak untuk masuk sekolah dasar. Fungsi Pendidikan Anak Usia dini yaitu membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, social, moral dan agama) dan meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan paling awal, karena pada usia tersebut perkembangan anak mencapai pada puncak keemasan (golden age), sehingga pada usia tersebut harus dioptimalkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak seperti kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual. Pendidikan Anak Usia Dini bisa diberikan oleh orang tua, tempat pendidikan Anak Usia Dini formal dan nonformal.

Salah satu perkembangan sosio-emosional anak usia dini yang perlu dikembangkan secara optimal adalah percaya diri. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat

penting dalam kehidupan manusia termasuk anak usia dini. Rasa percaya diri perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin. Percaya diri merupakan bagian dari karakteristik anak. Proses pembentukan atau peningkatan percaya diri sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis maupun aspek keterampilan yang dimiliki anak.

Kepercayaan diri tidak dibawa sejak lahir. Kepercayaan diri mulai ditumbuhkan dan distimulai sejak dini. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting bagi anak untuk menapaki roda kehidupan. Kepercayaan diri akan menjadi modal untuk kesuksesan anak kelak. Anak akan lebih cepat bergaul, lebih cepat menguasai keahlian dan lebih siap menghadapi masalah. Anak yang memiliki kepercayaan diri maka ia akan mampu untuk menguasai bidang tertentu dan lebih mudah menyerap hal yang diinformasikan padanya dikemudian hari. Saat dewasa anak tersebut akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara maksimal tanpa meminta bantuan yang berlebihan pada orang lain. (Yofita Aprianti, 201: hal 15)

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk mengenai berbagai situasi di dalam pergaulan dan untuk mengenai berbagai tugas dengan lebih mudah. Anak yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Guru atau pendidik di TK harus pandai memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini. Untuk memilih dan menetapkan metode yang akan dipakai dalam meningkatkan percaya diri anak yaitu dengan metode bercerita. Sehingga diharapkan melalui metode bercerita dapat meningkatkan percaya diri pada anak TK Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kec Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara deskripsi dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah pada suatu konteks khusus alamiah.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:19) Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan cara melakukan pengamatan yang

bersifat ilmiah dan bersikap cermat untuk menggambarkan suatu peristiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Penerapan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Kelompok A TK Al-Ajis Bonto Mangiring

Mengajar dikatakan berhasil apabila belajar sebagai akibat dari usaha yang dilakukan. Hasil yang diharapkan bukan hanya bersifat pengetahuan, akan tetapi juga sikap, pemahaman, perluasan minat, penghargaan norma-norma, kecakapan sehingga meliputi seluruh pribadi anak. Keberhasilan pencapaian kegiatan pembelajaran dapat ditunjang dalam beberapa unsur, salah satunya ialah upaya guru. Hal ini karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Yulianti, S.Pt sebelum menerapkan metode penelitian beliau mengatakan bahwa:

"Kondisi percaya diri anak sekarang ini masih rendah karena anak-anak tidak terlalu memperhatikan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung dan kurang aktifnya anak saat pembelajaran berlangsung, bergabai upaya telah kami lakukan untuk meningkatkan percaya diri anak tapi percaya diri anak tetap rendah"(Wawancara Ibu Ida Yulianti, S.Pt. 2022)

Sebenarnya banyak aspek perkembangan didalam melaksanakan penerapan metode bercerita pada anak seperti yang dijelaskan oleh ibu Ida Yulianti, S.Pt, beliau mengatakan:

"pelaksanaan pengajaran untuk meningkatkan percaya diri anak yang saya lakukan adalah dengan memberikan pengertian dengan lembut, memberikan contoh kepada anak agar anak tersebut dapat memahami, serta dengan melakukan pengajaran terhadap anak tidak boleh terlalu dikerasi atau dipaksa untuk melakukan sesuatu, harus kemauan anak itu sendiri." (Wawancara Ibu Ida Yulianti, S.Pt. 2022)

Namun metode yang diterapkan belum dapat meningkatkan percaya diri anak seperti yang dikatakan oleh Ibu Ida Yulianti, S.Pt, yaitu:

"dengan menerapkan metode tersebut tidak dapat meningkatkan percaya diri anak, karena anak masih ragu untuk tampil di depan kelas dan masih ragu menyatakan pendapatnya" (Wawancara Ibu Ida Yulianti, S.Pt. 2022)

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat dideskripsikan bahwa kondisi percaya diri anak di TK Al-Ajis masih rendah walaupun guru di TK Al-Ajis sudah menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan percaya diri anak, disebabkan anak masih ragu untuk tampil di depan kelas dan

masih ragu untuk menyatakan pendapatnya.

Pengolahan dan analisis data yang diperoleh melalui sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Disamping itu penulis menggunakan dokumentasi guna untuk melengkapi data yang di dapatkan melalui observasi.

Berikut penulis sajikan hasil awal dan akhir dari kegiatan metode bercerita di TK Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba:

Tabel.1.Observasi Awal Kepercayaan Diri Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

| No | Nama Anak Didik | Kepercayaan Diri | | | | | KET. |
|----|-------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Adiba Syakila Alsakhy | MB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 2 | Afrah Aliyah Nur Ilmi | BSH | MB | MB | BSH | MB | MB |
| 3 | Muhammad Arzan Amri | MB | MB | BSH | MB | BB | MB |
| 4 | Muh. Rafa Aska Putra | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 5 | Muhammad Alfahreza Leo | MB | MB | BSH | BB | MB | MB |
| 6 | Mul Syahfira | BB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 7 | Muh. Alfin | MB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 8 | Muh. Adit | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 9 | Muhammad Asraf | MB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 10 | Nur Asyifa Atsur | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB |
| 11 | Pauzan Azabil | BSH | MB | BSH | MB | MB | MB |
| 12 | Rehan | MB | MB | MB | MB | MB | MB |
| 13 | Susi | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 14 | Yasmin Nur Aprilia | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 15 | Yusri | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 16 | Junaedi Maulana Arif | MB | MB | BB | BSH | BSH | BSH |
| 17 | Adam Abdilah Pratama | BSH | BSH | MB | BSB | BSB | BSB |
| 18 | Muhammad Adam Al-Arkhan | MB | MB | MB | MB | MB | MB |

Sumber: Observasi Awal di Taman Kanak-Kanak Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

Keterangan:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Tidak canggung dalam bertindak
4. Berani presentasi di depan kelas
5. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Ajis dapat diketahui bahwa kepercayaan diri anak masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan penerapan metode yang belum maksimal yang dilakukan pendidik dan kurang aktifnya anak saat pembelajaran berlangsung. Berbagai upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan percaya diri anak seperti memberikan pengertian dengan lembut, memberikan contoh kepada anak agar anak tersebut dapat memahami dan dalam pelaksanaan pengajaran anak tidak boleh terlalu di kerasi atau dipaksa untuk melakukan sesuatu, harus kemauan anak itu sendiri. Dari 18 anak didik hanya 1 orang yang berkembang sangat baik, 1 orang berkembang sesuai harapan, 7 orang mulai berkembang dan 9 orang belum berkembang.

Tabel .2. Hasil Akhir Observasi Kepercayaan Diri Anak Didik Di TK Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

| No | Nama Anak Didik | Kepercayaan Diri | | | | | KET. |
|----|------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Adiba Syakila Alsakhy | BSH | MB | MB | BSH | BSH | BSH |
| 2 | Afrah Aliyah Nur Ilmi | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3 | Muhammad Arzan Amri | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4 | Muh. Rafa Aska Putra | MB | BB | MB | BSH | MB | MB |
| 5 | Muhammad Alfahreza Leo | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 6 | Mul Syahfira | MB | MB | MB | MB | MB | MB |
| 7 | Muh. Alfin | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 8 | Muh. Adit | MB | BB | MB | BSB | MB | MB |
| 9 | Muhammad Asraf | BB | MB | MB | BB | BB | BB |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 10 | Nur Asyifa Atsur | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSB |
| 11 | Pauzan Azabil | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 12 | Rehan | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 13 | Susi | MB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 14 | Yasmin Nur Aprilia | BSH | MB | MB | BSH | MB | MB |
| 15 | Yusri | MB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 16 | Junaedi Maulana Arif | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 17 | Adam Abdilah Pratama | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 18 | Muhammad Adam Al-Arkhan | BSH | MB | BSB | BSH | BSH | BSH |

Sumber: Hasil Akhir Observasi di Taman Kanak-Kanak Al-Ajis Desa Bonto Mangiring Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba

Keterangan:

1. Perkembangan awal kepercayaan diri Adiba Syakila Alsakhy ini belum berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri belum menunjukkan sikap antusias ketika dalam kegiatan bercerita.
2. Perkembangan awal kepercayaan diri Afrah Aliyah Nur Ilmi masih berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri mulai menunjukkan perkembangan yang baik.
3. Perkembangan awal Muhammad Arzan Amri mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri mulai menunjukkan perkembangan yang baik.
4. Perkembangan awal kepercayaan diri Muh. Rafa Aska Putra belum berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri belum menunjukkan sikap yang antusias dalam kegiatan bercerita.
5. Perkembangan awal Muhammad Alfahreza Leo masih berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri mulai menunjukkan perkembangan yang baik.
6. Perkembangan awal Mul Syahfira belum berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri belum menunjukkan sikap yang antusias dalam kegiatan bercerita.

7. Perkembangan awal Muh. Alfin ini belum berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri belum menunjukkan sikap antusias ketika dalam kegiatan bercerita.
8. Perkembangan awal Muh. Adit belum berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian awal indikator perkembangan kepercayaan diri belum menunjukkan sikap yang antusias dalam kegiatan bercerita

Pembahasan

Penerapan metode bercerita pada anak usia dini untuk meningkatkan percaya diri anak kelompok A di TK Al-Ajis Bonto Mangiring

Berdasarkan hasil temuan sebelum guru menerapkan metode bercerita kondisi percaya diri anak di TK Al-Ajis masih rendah walaupun guru di TK Al-Ajis sudah menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan percaya diri anak, disebabkan anak masih ragu untuk tampil di depan kelas dan masih ragu untuk menyatakan pendapatnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas A TK Al-Ajis dari keseluruhan langkah-langkah penerapan metode bercerita serta memperhatikan teknik-teknik bercerita, hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih cerita, memberikan kesempatan kepada anak untuk memimpin temannya untuk baris di depan kelas sebelum pembelajaran berlangsung, dan memimpin temannya baca doa sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan percaya diri anak menunjukkan bahwasanya Langkah-langkah yang harus diperhatikan guru pada kelompok A di TK Al-Ajis. Dapat disimpulkan terdapat Langkah yang sudah diterapkan seperti menyiapkan cerita yang dapat menarik perhatian anak salah satunya dengan media buku cerita bergambar, guru bisa menarik dan memikat perhatian anak serta sudah melibatkan anak dalam kegiatan bercerita, meminta anak untuk mengingatkan kembali tokoh dalam cerita, guru dapat mengelola kelas dengan menata ruang duduk dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita di depan kelas menyampaikan Kembali apa yang sudah di dengar atau disampaikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode bercerita, dengan memperhatikan Langkah-langkah kegiatan bercerita bagi anak TK, teknik-teknik bercerita, hal-hal yang perlu di perhatikan dalam memilih cerita, memberikan kesempatan pada anak untuk memimpin barisan pada saat baris di depan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan memimpin baca doa sebelum pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa dapat meningkatkan percaya diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Yofita Rahayu. 2011. *Meningkatkan percaya Diri Anak Melalui Bercerita*. Jakarta: PT INDEK
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewi. 2018. *Analisis factor yang mempengaruhi peningkatan karakter dan motivasi belajar melalui Pendidikan nonformal*. Jurnal Pendidikan nonformal, Vol 13, No 2, 85-91
- Farida. 2018. *Meningkatkan percaya diri anak pada aspek kognitif dengan metode bercerita*, 32-37
- Gardner, Howard. 1983. *Frances Of Mind: The Theory Multiple Intelligence*. New York: Basic Book.
- Irdati. 2008. "*Penerapan Metode Bercerita Untuk Anak Taman Kanak – Kanak*", Vol.III.
- Jamaluddin, H. Didin. 2010. *Metode Pendidikan Anak*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis,)
- Kuswati. Opsasi. 2018. *Peningkatan kepercayaan diri anak melalui metode talking stick*. Jurnal Pendidikan usia dini, vol 12, no 2, 331-340
- Lilis, Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Lauster, Peter. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Fadillah. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Masitoh, (2008). *Stretegi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen, (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT.Rhinneka Cipta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 2009. Jakarta
- Permen Diknas No. 58 tahun 2009, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 14
- R.J Monks. 2006. "*Psikologi Perkembangan*". Yogyakarta: gajah Mada University Press
- Rahman. 2005. "*Pendidikan Anak Usia dini Perlu Simulasi Sejak Usia Dini*"
- Raudhah. 2017. "*Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*" Vol. 05, No. 02
- Sri. 2017. "*Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui metode bercerita di kelompok B RA AN-NIDA*", Vol 5, No 2.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwilah, 2009 "*Metode Pembelajaran Anak Prasekolah*" Vol 7 No.12 Oktober 2009

Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Sisdiknas* Bab 1 Pasal 1 butir 14

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:
Prenadamedia Group.